

# ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK PARKIR DAN RETRIBUSI PARKIR SEBAGAI SUMBER PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2011 – 2015

Ganang Ahmad Fathoni <sup>1)</sup>

Suharno <sup>2)</sup>

Bambang Widarno <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: <sup>1)</sup> ganangfathoni@gmail.com

<sup>2)</sup> suharno\_mm\_akt@yahoo.co.id

<sup>3)</sup> bwidarno@yahoo.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the potential and effectiveness of the parking tax and parking fees in the city of Surakarta. Type of this research is a case study. Source data used secondary data such as targets and the realization of income tax and levy revenue from 2011 – 2015. Data were analyzed used the effectiveness test, test and test contribution rate of growth. The results of the analysis concluded that the effectiveness of the parking tax in the years 2011 – 2015 had an average effective rate of 117,38% that declared effective, while the effectiveness of parking fees has a percentage of average effectiveness of 100,43%, so it is declared effective. Analysis of potential parking tax years 2011 – 2015 is said to be growing, although the pace of growth in the years 2011 – 2015 positive contribution this because the parking tax years 2011 – 2015 is less than the average of all contributions of local taxes the years 2011 – 2015 in the amount of 1,52% while the average contribution of local taxes amounted to 13,22%. As for potential parking fees for the years 2011 – 2015 is said to be prima positive growth rate of the years 2011 – 2015 and 2011 – 2015 the contribution potential.*

**Keywords:** *parking tax, parking fees, effectiveness dan potential matrix.*

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia saat ini sedang melaksanakan berbagai program pembangunan yang ditujukan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut diperlukan dana dalam rangka membiayai pembangunan. Dana tersebut bersumber dari penerimaan negara yaitu: pajak, retribusi, bea cukai maupun hasil perusahaan negara. Seiring dengan perkembangan reformasi di Indonesia, pembangunan nasional lebih menekankan pada prinsip demokrasi yaitu rakyat diberikan keleluasaan dalam menentukan arah pembangunan, sedangkan pemerintah hanya sebagai pelaksana program-program pembangunan. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan maka dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 18 menyatakan bahwa daerah Indonesia akan dibagi dalam daerah propinsi dan daerah daerah propinsi akan dibagi pula dalam daerah yang lebih kecil.

Hal ini merupakan landasan untuk menyelenggarakan otonomi daerah dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah. Otonomi daerah sesuai Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bersumber dari pendapatan asli daerah, yang berupa pajak daerah dan retribusi daerah. Penghasilan dari pajak daerah dan retribusi daerah diharapkan

dapat menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan asli daerah harus digali seoptimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal oleh karena itu daerah diberikan wewenang untuk melaksanakan berbagai jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Sehingga pemerintah harus mengoptimalkan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah.

Pajak daerah dan retribusi daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah daerah juga merupakan faktor yang dominan peranannya dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah daerah. Salah satu dari pajak dan retribusi tersebut adalah pajak parkir dan retribusi parkir. Meskipun bukan penerimaan retribusi yang utama, namun retribusi pelayanan perpajakan memiliki peranan potensi yang cukup besar.

Salah satu upaya pemerintah Surakarta dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yaitu pada pajak parkir dan retribusi parkir. Pajak dan retribusi parkir ini merupakan potensi yang cukup besar sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah kota surakarta.

Perkembangan Kota Surakarta semakin lama semakin meningkat, hal ini dipicu dari meningkatnya pembangunan di berbagai fasilitas yang ada di Kota Surakarta, hal tersebut berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan tersebut maka banyak alat angkutan khususnya kendaraan pribadi mengalami kenaikan. Peningkatan jumlah kendaraan memberikan berbagai dampak bagi masyarakat. Sekarang terlihat jumlah kendaraan yang semakin lama semakin banyak di Kota Surakarta menjadi perhatian Pemerintah Daerah untuk menyediakan fasilitas tempat parkir yang memadai.

Di Kota Surakarta jumlah pemakai jasa parkir yang ada semakin banyak, dengan banyaknya kendaraan yang menggunakan jasa parkir ini maka pihak pengelola parkir akan memungut pajak maupun retribusi parkir dengan dasar UU Nomor 28 Tahun 2009. Pajak Parkir dikenakan pada tempat parkir yang disediakan oleh pemilik usaha di dalam lingkungan usahanya dan tidak mengenai tanah pemerintah, sedangkan Retribusi Parkir yang tertulis dalam UU Nomor 28 Tahun 2009 dikenakan pada tempat parkir yang ada ditepi jalan umum maupun tempat milik pemerintah. Pajak parkir dan retribusi parkir ini diatur dalam peraturan daerah sendiri-sendiri dan masing-masing memiliki peran dan potensi.

Alasan memilih objek penelitian di Surakarta karena berdasarkan fenomena yang terjadi pada (UPTD) Unit Pelaksana Teknis Daerah Perpajakan (Dishubkominfo) Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, selaku kepala UPTD Perpajakan M. Usman menyatakan potensi pendapatan asli daerah (PAD) yang bersumber dari retribusi parkir senilai Rp 300 Juta per tahun hangus karena adanya pungutan liar di tepi jalan umum (Solopos, 2015).

Selain itu menurut M. Usman jika kebijakan pelanggaran parkir Jl. Slamet Riyadi diterapkan tentu akan mengurangi pendapatan jumlah retribusi parkir, tetapi hal ini tidak menjadi persoalan karena dengan penarapan kebijakan itu lokasi tersebut semakin tertib. Target tahun PAD dari sektor retribusi parkir senilai Rp 3,5 miliar target ini naik dari tahun lalu senilai Rp 3,3 miliar. Sehingga september, realisasi PAD tersebut mencapai 85,31% atau sekitar Rp 2,985 miliar. Pihaknya optimis target tersebut bisa tercapai seperti tahun sebelumnya (Solopos, 2015).

Fenomena lain juga terjadi pada pajak parkir menurut Honda Hendarto selaku anggota banggar DPRD solo mengatakan bahwa tahun ini target pendapatan pajak parkir diproyeksikan sebesar Rp 2,5 miliar. Dalam pembahasan (TAPD) Banggar dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah beberapa waktu lalu, disepakati target pendapatan pajak parkir 2015 dinaikkan menjadi Rp 3 miliar. Kenaikan target ini karena dipandang ada titik baru serta intensifikasi pajak bisa dilakukan (Timlo.net, 2015).

Berdasarkan fenomena diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah surakarta mengalami kenaikan yang efektif khususnya melalui retribusi parkir, meskipun terdapat

pelanggaran kebijakan parkir dan penarikan parkir yang tidak maksimal tidak mempengaruhi pendapatan PAD di sektor perparkiran menurun. Sedangkan dari pajak parkir terjadi perubahan target pendapatan kisaran adanya titik baru untuk mendongkrak pendapatan dalam sektor pajak parkir.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Destika (2014) menyimpulkan bahwa secara parsial pajak parkir tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD sedangkan retribusi parkir juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD dan sedangkan secara simultan efektivitas pajak parkir dan retribusi parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas PAD. Penelitian juga dilakukan oleh Nariana dkk (2012) menyimpulkan bahwa pajak parkir berpengaruh terhadap PAD.

Penelitian juga dilakukan oleh Santi (2015) mengatakan bahwa potensi retribusi parkir di Kota Yogyakarta tahun 2010 – 2014 dilihat dari matriks potensi bahwa berada dalam katagori prima dan menjadi sektor andalan bagi pemerintah Kota Yogyakarta. Penerimaan retribusi parkir di pemerintah Kota Yogyakarta masuk katagori prima karena memberikan kontribusi yang besar (potensial) dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat atau setabil (positif) sedangkan tingkat efektivitasnya Kota Yogyakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2010 – 2015 dikatakan efektif.

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali dari penelitian yang telah dilakukan oleh Santi (2015) yang meneliti mengenai Analisis Potensi, Efektivitas dan Efisiensi Retribusi Parkir Kota Yogyakarta . Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang sebelumnya dilakukan di kota Yogyakarta, objek penelitian ini dilakukan di kota Surakarta sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2010 – 2014 maka penelitian ini menggunakan tahun 2011 – 2015 dan penelitian sebelumnya hanya membahas retribusi parkir saja maka penelitian ini akan membahas tentang retribusi parkir dan pajak parkir . Alasan mengapa penelitian memilih objek penelitian hanya satu wilayah karena peneliti ingin memfokuskan penelitian pada satu wilayah saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) efektivitas pajak parkir dan retribusi parkir di Kota Surakarta tahun 2011 – 2015; 2) kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir Kota Surakarta tahun 2011 – 2015; 3) laju pertumbuhan pajak parkir dan retribusi parkir Kota Surakarta tahun 2011 – 2015; dan 4) potensi yang dimiliki pajak parkir dan Retribusi parkir parkir di Kota Surakarta tahun 2011 – 2015, berdasarkan dengan matriks potensi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian sensus pada kota surakarta. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas pajak parkir dan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah kota Surakarta periode 2011 sampai dengan 2015. Sumber data menggunakan data primer yang diambil melalui dokumentasi pada staf Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Surakarta dan data sekunder yang berupa pendapatan asli daerah, retribusi parkir dan pajak parkir di peroleh dari dinas DPPKA Kota Surakarta tahun 2011 – 2015. Teknik analisis data menggunakan uji efektivitas, uji kontribusi dan uji laju pertumbuhan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Analisis Efektivitas**

Analisis efektivitas digunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kota Surakarta dalam merealisasikan penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir dengan target yang telah ditentukan. Efektivitas dapat diketahui dengan mengambil data realisasi penerimaan dan data anggaran atau target. Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal sebesar satu atau 100%. Namun demikian semakin tinggi rasio efektivitas, maka kemampuan daerah pun semakin baik. Rasio efektivitas retribusi parkir, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Sumber: (Mahmudi 2011:170)

Hasil Perhitungan Efektivitas Pajak Parkir Tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1: Perhitungan Efektivitas Pajak Parkir Tahun 2011 – 2015**

Tahun	Realisasi penerimaan pajak parkir (rupiah)	Target penerimaan pajak parkir (rupiah)	Efektivitas (%)	Kriteria
2011	1.384.195.616	1.100.000.000	125,84	Efektif
2012	1.704.059.800	1.513.600.000	112,58	Efektif
2013	2.029.861.115	1.775.000.000	114,35	Efektif
2014	2.530.723.410	1.908.231.000	132,63	Efektif
2015	2.871.410.892	2.819.022.000	101,85	Efektif
<b>Rata-Rata</b>			117,38	Efektif

Sumber: Data Diolah

Rata-rata efektivitas penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen yaitu sebesar 117,38%. Hasil ini menunjukkan Pemerintah Kota Surakarta sudah melakukan tugasnya dengan baik meskipun terjadi naik turunnya pendapatan yang dicapai tetapi efektivitas yang didapat sudah sangat baik.

Efektivitas retribusi parkir Pemerintahan Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2: Perhitungan Efektivitas Retribusi Parkir Tahun 2011 – 2015**

Tahun	Realisasi penerimaan retribusi parkir (rupiah)	Target penerimaan retribusi parkir (rupiah)	Efektivitas (%)	Kriteria
2011	2.085.058.000	2.300.000.000	90,65	Cukup Efektif
2012	3.159.063.550	3.025.000.000	104,45	Efektif
2013	3.309.575.114	3.225.000.000	102,62	Efektif
2014	3.445.186.652	3.300.000.000	104,39	Efektif
2015	3.500.809.415	3.500.000.000	100,02	Efektif
<b>Rata-Rata</b>			100,43	Efektif

Sumber: Data Diolah

Rata-rata efektivitas penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen yaitu sebesar 100,43%.

## 2. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak parkir dan penerimaan retribusi parkir terhadap total

pajak daerah dan retribusi daerah. Kontribusi dapat dihitung dengan rumus (halim 2004: 163):

$$\text{Kontribusi} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

(Halim 2004: 163)

Keterangan:

X = Realisasi penerimaan parkir

Y = Realisasi penerimaan daerah

Kontribusi pajak parkir Pemerintahan Kota Surakarta dapat tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3: Perhitungan Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2011 – 2015**

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Parkir (Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah (Rupiah)	Kontribusi (%)
2011	1.384.195.616	68.705.344.914	2,01
2012	1.704.059.800	80.717.995.082	2,11
2013	2.029.861.115	194.987.547.509	1,04
2014	2.530.723.410	206.750.725.212	1,22
2015	2.871.410.892	233.085.404.386	1,23
<b>Rata-Rata</b>			<b>1,52</b>

Sumber: Data Diolah

Rata-rata kontribusi pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 sebesar 1,52%, sedangkan kontribusi retribusi parkir Pemerintahan Kota Surakarta dapat tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4: Perhitungan Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2011 – 2015**

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Parkir (Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah (Rupiah)	Kontribusi (%)
2011	2.085.058.000	47.671.386.160	4,37
2012	3.159.063.550	55.065.391.391	5,74
2013	3.309.575.114	64.551.068.000	5,13
2014	3.445.186.652	62.973.172.755	5,47
2015	3.500.809.415	51.338.080.083	6,82
<b>Rata-Rata</b>			<b>5,51</b>

Sumber: Data Diolah

Rata-rata kontribusi retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 sebesar 5,51%.

Peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Haning dan Radianto (2005), dalam menentukan kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir dalam kategori potensial atau tidak potensial. Kategori kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir ditentukan dengan mengambil rata-rata kontribusi seluruh pajak daerah dan retribusi daerah sebagai tolok ukur dan kemudian dibandingkan dengan kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir. Rata-rata kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah dapat diketahui dengan mengambil data kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah dari tahun 2011 – 2015 kemudian dibagi dengan

banyaknya frekuensi pajak daerah dan retribusi daerah. Rata-rata kontribusi dapat diketahui dengan rumus (Boedijoewono 2007: 75):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Boedijoewono 2007: 75})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Notasi dari rata-rata

$\sum$  = Jumlah

X = Nilai dari data  $X_1$  sampai  $X_n$

N = Jumlah Frekuensi

Perhitungan rata-rata kontribusi Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dapat diketahui melalui tabel berikut:

**Tabel 5: Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Tahun 2011 – 2015**

No	Jenis Pajak Daerah	Tahun					Rata-Rata
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Pajak Hotel	22,22%	23,37%	10,47%	10,56%	8,28%	14,98%
2	Pajak Restoran	18,10%	18,37%	9,45%	10,63%	10,60%	13,43%
3	Pajak Hiburan	8,88%	9,92%	4,62%	4,38%	3,80%	6,32%
4	Pajak Reklame	7,58%	6,94%	3,15%	3,14%	3,46%	4,85%
5	Pajak Penerangan Jalan	41,20%	39,28%	19,93%	21,84%	21,19%	28,69%
6	Pajak Parkir	2,01%	2,11%	1,04%	1,22%	1,23%	1,52%
7	Pajak Air Tanah	0,41%	0,48%	0,40%	0,49%	0,49%	0,46%
8	BPHTB	72,52%	87,71%	26,10%	23,52%	26,54%	47,28%
9	Pajak Sarang Burung Walet	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Pajak Bumi dan Bangunan	0,00%	0,00%	24,83%	24,22%	24,42%	14,69%
<b>Rata-Rata Kontribusi Pajak Daerah</b>						<b>13,22%</b>	
<b>Kontribusi Pajak Parkir</b>						<b>1,52%</b>	
<b>Katagori Pajak Parkir</b>						<b>Tidak Pontensial</b>	

Sumber: Data Diolah

Besarnya rata-rata kontribusi pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 sebesar 1,52% sedangkan rata-rata kontribusi seluruh pajak daerah di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 sebesar 13,22%. Hasil ini berarti kontribusi pajak parkir lebih kecil dari rata-rata seluruh pajak daerah sehingga kontribusi pajak parkir dikatakan tidak pontensial.

**Tabel 6. Perhitungan Kontribusi Kontribusi Daerah Tahun 2011 – 2015**

No	Jenis Retribusi Daerah	Tahun					Rata-Rata
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	12,74%	12,56%	11,79%	11,90%	0,00%	9,80%
2	Retribusi Pelayanan Kesehatan, tempat pelayanan kesehatan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,28%	0,06%
3	Retribusi Pelayanan Persampahan Kebersihan	8,23%	7,39%	6,70%	7,81%	10,22%	8,07%
4	Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	1,65%	1,98%	1,44%	0,05%	0,00%	1,02%
5	Retribusi Pelayanan Pemakamaman dan Pengabuan Mayat	0,23%	0,55%	0,47%	0,83%	0,59%	0,53%
6	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	4,37%	5,74%	5,13%	5,47%	6,82%	5,51%
7	Retribusi Pelayanan Pasar	25,33%	18,16%	15,08%	18,37%	18,21%	19,03%
8	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	2,44%	2,52%	2,27%	2,26%	2,85%	2,47%
9	Retribusi Alat Penanggulang Kebakaran	0,13%	0,15%	0,15%	0,14%	0,21%	0,16%
10	Retribusi Penggantian biaya cetak Peta	5,47%	1,21%	1,20%	1,47%	1,33%	2,13%
11	Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Ikan	0,11%	0,19%	0,00%	0,00%	0,00%	0,06%
12	Retribusi Pelayanan Pencegahan Bahaya Kebakaran	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
13	Retribusi Pelayanan Tera/Tera ulang	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,20%	0,04%
14	Retribusi Pelayanan Kesehatan Laboraturium Kesehatan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,85%	0,17%
15	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan Tanah dan Bangunan	19,90%	15,27%	15,55%	17,75%	15,36%	16,77%
16	Retribusi Terminal-Fasilitas lainnya dilingkungan terminal	5,57%	9,28%	8,18%	7,86%	9,23%	8,02%
17	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan Villa	0,05%	0,04%	0,00%	0,00%	0,00%	0,02%
18	Retribusi Rumah Potong Hewan	0,67%	0,47%	0,40%	0,42%	0,51%	0,49%
19	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1,36%	1,47%	1,90%	2,06%	0,03%	1,36%
20	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,27%	0,21%	0,08%	0,10%	0,06%	0,14%
21	Retribusi Penutupan Saluran Usaha Komersial	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
22	Retribusi izin mendirikan bangunan	9,57%	19,23%	27,51%	20,53%	25,33%	20,43%
23	Retribusi tempat penjualan minuman beralkohol	1,51%	3,12%	2,16%	2,67%	2,09%	2,31%
24	Retribusi izin trayek	0,41%	0,44%	0,31%	0,27%	0,24%	0,34%
25	Retribusi dispensasi melalui jalan kota	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

26	Retribusi izin gangguan/keramaian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,06%	0,01%
27	Retribusi Kendaraan Umum	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
28	Retribusi usaha rekreasi dan hiburan umum/URHU	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
29	Retribusi Tanda Daftar Gudang (TDG)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
30	Retribusi Perijinan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
31	Retribusi Ijin Usaha Industri (IUI)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
32	Retribusi Ijin Usaha Perdagangan (IUP)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
33	Retribusi perijinan bidang kesehatan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
34	Retribusi perijinan usaha bidang pariwisata	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
35	Retribusi perijinan usaha bidang jasa konstruksi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
36	Retribusi Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Rata-Rata Retribusi Daerah</b>							<b>2,75%</b>
<b>Rata-Rata Retribusi Parkir</b>							<b>5,51%</b>
<b>Katagori Retribusi Parkir</b>							<b>Pontensial</b>

Sumber: Data Diolah

Besarnya rata-rata kontribusi retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 sebesar 5,51% sedangkan rata-rata kontribusi seluruh retribusi daerah di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 sebesar 2,75%. Hasil ini berarti kontribusi retribusi parkir lebih besar dari rata-rata seluruh retribusi daerah sehingga kontribusi retribusi parkir dikatakan pontensial.

### 3. Analisis Laju Pertumbuhan

Analisis laju pertumbuhan digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 positif atau negatif. “Laju pertumbuhan pajak parkir dan retribusi parkir dikatakan positif apabila penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir dari tahun 2011 ke tahun 2012, dari tahun 2012 ke tahun 2013, dari tahun 2013 ke tahun 2014, dan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan, dan dikatakan negatif apabila penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir dari tahun 2011 ke tahun 2012, dari tahun 2012 ke tahun 2013, dari tahun 2013 ke tahun 2014, dan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan” (Adi 2013: 59). Laju pertumbuhan pajak parkir dan retribusi parkir dapat dihitung dengan rumus (Halim 2004: 163).

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \quad (\text{Halim, 2004: 163})$$

Keterangan:

$G_x$  = Laju pertumbuhan

$X_t$  = Realisasi penerimaan pada tahun tertentu

$X_{(t-1)}$  = Realisasi penerimaan pada tahun sebelumnya



Laju pertumbuhan pajak parkir Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7: Perhitungan Laju Pertumbuhan Pajak Parkir Tahun 2011 – 2015**

Tahun	$X_t$ (Rupiah)	$X_{(t-1)}$ (Rupiah)	Gx (%)	Kriteria
2011	1.384.195.616	1059479750	30,65	Positif
2012	1.704.059.800	1.384.195.616	23,11	Positif
2013	2.029.861.115	1.704.059.800	19,12	Positif
2014	2.530.723.410	2.029.861.115	24,67	Positif
2015	2.871.410.892	2.530.723.410	13,46	Positif
<b>Rata-Rata</b>			<b>22,21</b>	<b>Positif</b>

Sumber: Data Diolah

Rata-rata laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan rata-rata sebesar 22,21%. Hasil ini menunjukkan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta mengalami peningkatan selama tahun 2011 – 2015.

Laju pertumbuhan retribusi parkir Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8: Perhitungan Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir Tahun 2011 – 2015**

Tahun	$X_t$ (Rupiah)	$X_{(t-1)}$ (Rupiah)	Gx (%)	Kriteria
2011	2.085.058.000	1933926800	7,81	Positif
2012	3.159.063.550	2.085.058.000	51,51	Positif
2013	3.309.575.114	3.159.063.550	4,76	Positif
2014	3.445.186.652	3.309.575.114	4,10	Positif
2015	3.500.809.415	3.445.186.652	1,61	Positif
<b>Rata-Rata</b>			<b>13,95</b>	<b>Positif</b>

Sumber: Data Diolah

Rata-rata laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan rata-rata sebesar 13,95%. Hasil ini menunjukkan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta mengalami peningkatan selama tahun 2011 – 2015.

#### 4. Analisis Matriks Potensi Retribusi Parkir

Analisis matriks potensi pajak parkir dan retribusi parkir digunakan untuk menentukan pajak parkir dan retribusi parkir masuk dalam kategori prima, potensial, berkembang atau terbelakang. Dalam menentukan kriteria pajak parkir dan retribusi parkir tersebut peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Haning dan Radianto (2005). Kriteria matriks potensi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Prima, jika tingkat pertumbuhan positif dan kontribusinya potensial. Laju pertumbuhan pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan positif apabila penerimaan pajak parkir atau retribusi parkir dari tahun 2011 ke tahun 2012, dari tahun 2012 ke tahun 2013, dari tahun 2013 ke tahun 2014, dan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan, dan

Kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan potensial apabila kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir lebih besar dari rata-rata kontribusi seluruh pajak daerah atau retribusi daerah.

- b. Potensial, jika tingkat pertumbuhan negatif dan kontribusinya potensial. Laju pertumbuhan pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan negatif apabila penerimaan pajak parkir atau retribusi parkir dari tahun 2011 ke tahun 2012, dari tahun 2012 ke tahun 2013, dari tahun 2013 ke tahun 2014, dan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami Penurunan, dan Kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan potensial apabila kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir lebih besar dari rata-rata kontribusi seluruh pajak daerah atau retribusi daerah.
- c. Berkembang, jika tingkat pertumbuhan positif dan kontribusinya tidak potensial. Laju pertumbuhan pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan positif apabila penerimaan pajak parkir atau retribusi parkir dari tahun 2011 ke tahun 2012, dari tahun 2012 ke tahun 2013, dari tahun 2013 ke tahun 2014, dan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan, dan kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan tidak potensial apabila kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir lebih kecil dari rata-rata seluruh kontribusi pajak daerah atau retribusi daerah.
- d. Terbelakang, jika tingkat pertumbuhan negatif dan kontribusinya tidak potensial. Laju pertumbuhan pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan negatif apabila penerimaan pajak parkir atau retribusi parkir dari tahun 2011 ke tahun 2012, dari tahun 2012 ke tahun 2013, dari tahun 2013 ke tahun 2014, dan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan, dan kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir dikatakan tidak potensial apabila kontribusi pajak parkir atau retribusi parkir lebih kecil dari rata-rata seluruh kontribusi pajak daerah atau retribusi daerah.

Potensi retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dilihat dari matriks potensi masuk dalam kategori prima dan menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Kota Surakarta. Penerimaan retribusi parkir di pemerintah Kota Surakarta masuk kategori prima karena memberikan kontribusi yang besar (potensial) dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat atau stabil (positif).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Efektivitas Pajak Parkir**

Efektivitas penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2011 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih besar dari seratus persen yaitu sebesar 125,84%, pada tahun 2012 terjadi penurunan efektivitas sebesar 112,58% meskipun menurun penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2012 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen, yaitu sebesar 112,58%. Sedangkan pada tahun 2013 dan tahun 2014 efektivitas mengalami kenaikan sebesar 114,35% pada tahun 2013 dan 132,63% pada tahun 2014 di banding dengan efektivitas pada tahun 2012, namun pada tahun 2015 penerimaan Pemerintah Kota Surakarta justru menurun sebesar 101,85%, dengan demikian penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2015 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen

### **2. Efektivita Retribusi Parkir**

Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2011 dikatakan cukup efektif karena persentase efektivitasnya lebih rendah dari seratus persen yaitu sebesar 90,65%, Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan retribusi parkir tidak memenuhi target yang telah ditentukan sebesar 100%, tetepi pada tahun 2012 efektivitas penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta mengalami kenaikan sebesar 104,45%, penerimaan retribusi parkir pada tahun 2012 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen, pada tahun 2013 efektivitas penerimaan retribusi

parkir di Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan adanya penurunan sebesar 102,62% dibandingkan dengan efektivitas pada tahun 2012, dengan demikian penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2013 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen, pada tahun 2014 efektivitas penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan adanya peningkatan sebesar 104,39%. Sedangkan pada tahun 2015 efektivitas mengalami penurunan sebesar 100,02% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 104,39%, namun demikian penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta masih dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen,

### 3. Kontribusi Pajak Parkir

Kontribusi pajak parkir terhadap pajak daerah di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 sebesar 2,01%, Pada tahun 2012 kontribusi sebesar 2,11%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,10% tahun 2011, pada tahun 2013 kontribusi pajak parkir terhadap pajak daerah di Pemerintah Kota Surakarta sebesar 1,04%, hal ini menunjukkan adanya penurunandari tahun 2012 yang memberikan kontribusi pajak parkir sebesar 2,11%. Pada tahun 2014 dan 2015 kontribusi pajak parkir terhadap pajak daerah di Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan peningkatan sebesar 1,22% pada tahun 2014 dan kontribusi sebesar 1,23% pada 2015 dibandingkan dengan kontribusi pada tahun 2013.

Rata-rata kontribusi pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 sebesar 1,52%. Hal ini berarti kontribusi pajak parkir lebih kecil dari rata-rata seluruh pajak daerah yaitu sebesar 13,22% sehingga kontribusi pajak parkir dikatakan tidak potensial.

### 4. Kontribusi Retribusi Parkir

Kontribusi retribusi parkir terhadap retribusi daerah di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 sebesar 4,37%, pada tahun 2012 kontribusi retribusi parkir terhadap retribusi daerah di Pemerintah Kota Surakarta sebesar 5,74%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan dibanding tahun 2011, pada tahun 2013 kontribusi sebesar 5,13%, hal ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2012, pada tahun 2014 kontribusi retribusi parkir terhadap retribusi daerah di Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,47%, sedangkan pada tahun 2015 juga menunjukkan peningkatan Kontribusi sebesar 6,82%.

Rata-rata kontribusi retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 sebesar 5,51%. Hal ini berarti kontribusi pajak parkir lebih besar dari rata-rata seluruh pajak daerah yaitu sebesar 2,75% sehingga kontribusi pajak parkir dikatakan potensial.

### 5. Laju Pertumbuhan Pajak Parkir

Laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 30,65%, pada tahun 2012 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 23,11%, pada tahun 2013 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 19,12%, pada tahun 2014 laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 24,67%, dan sedangkan pada tahun 2015 laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 13,46%,

Rata-rata laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan rata-rata sebesar 22,21%. Hasil ini menunjukkan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta mengalami peningkatan selama tahun 2011 – 2015.

### 6. Laju pertumbuhan Retribusi Parkir

Laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 7,81%, pada tahun 2012 menunjukkan

pertumbuhan positif sebesar 51,51%, pada tahun 2013 laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 4,76%, pada tahun 2014 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 4,10%, dan laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2015 menunjukkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 1,61%.

Rata-rata laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan rata-rata sebesar 13,95%. Hasil ini menunjukkan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta mengalami peningkatan selama tahun 2011 – 2015.

#### 7. Potensi Pajak Parkir

Potensi pajak parkir Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dilihat dari matriks potensi masuk dalam kategori berkembang berarti pajak parkir tersebut tidak menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Kota Surakarta. Hal tersebut karena pajak parkir memberikan kontribusi yang sedikit bagi pajak daerah. Meskipun laju pertumbuhan positif atau stabil tetapi kontribusi yang diberikan sedikit.

#### 8. Potensi Retribusi Parkir

Potensi retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dilihat dari matriks potensi masuk dalam kategori prima dan menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Kota Surakarta. Penerimaan retribusi parkir di pemerintah Kota Surakarta masuk kategori prima karena memberikan kontribusi yang besar (potensial) dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat atau stabil (positif).

### **KESIMPULAN**

Efektivitas penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen yaitu sebesar 117,38%. Hasil ini menunjukkan Pemerintah Kota Surakarta sudah melakukan tugasnya dengan baik meskipun terjadi naik turunnya pendapatan yang dicapai selama lima tahun terakhir.

Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya lebih dari seratus persen yaitu sebesar 100,43%. Hasil ini menunjukkan Pemerintah Kota Surakarta khususnya Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 dikatakan baik dalam menjalankan tugasnya

Rata-rata kontribusi pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 sebesar 1,52%. Hal ini berarti kontribusi pajak parkir lebih kecil dari rata-rata seluruh pajak daerah yaitu sebesar 13,22% sehingga kontribusi pajak parkir dikatakan relatif kecil.

Rata-rata kontribusi retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 sebesar 5,51%. Hal ini berarti kontribusi pajak parkir lebih besar dari rata-rata seluruh pajak daerah yaitu sebesar 2,75% sehingga kontribusi retribusi parkir dikatakan potensial.

Laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan rata-rata sebesar 22,21%. Hasil ini menunjukkan penerimaan pajak parkir di Pemerintah Kota Surakarta mengalami peningkatan selama tahun 2011 – 2015.

Laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2015 menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan rata-rata sebesar 13,95%. Hasil ini menunjukkan penerimaan retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta mengalami peningkatan selama tahun 2011 – 2015.

Potensi pajak parkir Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dilihat dari matriks potensi masuk dalam kategori berkembang berarti pajak parkir tersebut belum bisa menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Kota Surakarta. Hal tersebut karena pajak parkir memberikan kontribusi yang sedikit bagi pajak daerah. Meskipun laju pertumbuhan positif atau stabil tetapi kontribusi yang diberikan sedikit.

Potensi retribusi parkir di Pemerintah Kota Surakarta tahun 2011 – 2015 dilihat dari matriks potensi masuk dalam kategori prima dan bisa menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Kota Surakarta. Penerimaan retribusi parkir di pemerintah Kota Surakarta masuk kategori prima karena memberikan kontribusi yang besar (potensial) dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat atau stabil (positif).

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah objek penelitian tidak berfokus hanya satu daerah saja, agar dapat menentukan perbandingan antara potensi daerah tertentu terhadap potensi daerah yang lain supaya bisa digunakan pemerintah daerah untuk menjadi tolak ukur penentuan target pajak dan retribusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Suryo, Andreas dan Sulistiyowati, Firma, 2012, Analisis Potensi Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2006 – 2010, *Jurnal Ilmiah ajutansi dan Bisnis*, Vol 8 No. 2, Juli 2013.574 - 585.
- Boedijoewono, Noegroho, 2007, *Pengantar Statistika. Edisi Kelima*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Halim Abdul, 2012, *Pengelolaan Keuangan Daerah*, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Haning Abdul, Dan Wirawan Endro Dwi Radianto, 2005, Analisis potensi pajak daerah di Kota Yogyakarta. *Jurnal aset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1. No. 1:66 - 67.
- Mahmudi, 2010, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Dearah*, Yogyakarta,: SekolahTinggi Ilmu Manajemen.
- M.Mosal, Maurin, 2013, Analisi Efektivitas dan Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado, *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4, Desember 2013, 2303 - 1174.
- Nariana, Siti Khairani, dan Ratna Juwita, 2012. Analisis Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang, *Naskah Publikasi STIE MDP*, Palembang.
- Risdiana, Santi, 2015, Analisis Potensi, Efektivitas dan Efisiensi Retribusi Parkir Kota Yogyakarta, *Naskah Publikasi Universitas Sanata Darma*, Yogyakarta.
- Religia, Destika, 2014, Analisis Pengaruh Efektivitas Pajak dan Retribusi terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2011 Sampai 2013, *Naskah Pulikasi Universitas Telkom*, Bandung, 2252 - 6560.
- Setyawan, Adhi, 2012, Analisis Pengaruh Retribusi Pajak Kendaraan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta Tahun 1990 – 2019, *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah*, Surakarta.